

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sumenep merupakan wilayah pesisir yang terletak di ujung timur Pulau Madura. Kabupaten ini merupakan kabupaten yang unik, karena memiliki wilayah daratan dan wilayah kepulauan yang berjumlah 126 Pulau. Kabupaten Sumenep memiliki total luas wilayah 2.093.457,573 km², yang terdiri dari luas daratan utama 1.146.927,065 km², luas kepulauan 946.530,580 km² dan perairan kurang lebih dari 50.000 km² (KADKP Sumenep 2004).

Terumbu karang merupakan ekosistem yang khas terdapat di perairan dangkal daerah tropis, dengan produktivitas primer serta keanekaragaman yang tinggi. Meskipun terumbu karang dapat di temukan di berbagai tempat dari seluruh perairan dunia, tetapi hanya di daerah tropis saja terumbu karang dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, terumbu karang mempunyai fungsi sebagai *spawning ground* dan *nursery ground* bagi berbagai biota laut (Nybakken 1998).

Luas tutupan terumbu karang di Indonesia sekitar 14% dari total penutupan terumbu karang dunia. Namun demikian sekitar 60-70 % telah mengalami kerusakan yang sangat serius dan hanya 5% saja yang masih dalam kondisi yang baik (Tomascik *et al.* 1997). Di samping karena ulah manusia, perusakan terumbu karang bisa terjadi karena faktor alam, seperti kenaikan suhu dan badai. Kenaikan suhu air laut sekitar 4-6 °C, karena pengaruh arus hangat di sinyalir telah merusak karang di seluruh area terumbu karang mulai dari pasifik timur, Panama Barat (Gulf of Chiriqui), dan kepulauan Galapagos (Supriharyono 2000).

Terumbu karang merupakan satu diantara beberapa potensi yang ada di Pulau Gilingan. Pulau Gilingan merupakan pulau yang terletak di Kabupaten Sumenep yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Gili Genting. Pulau Gilingan ini juga di kenal dengan Pulau Bidadari karena di pulau kecil ini lebih banyak di huni oleh perempuan, nama bidadari merupakan nama kekinian dari pulau tersebut. Pulau Gilingan merupakan daerah pesisir yang padat aktifitasnya seperti pelabuhan, tempat penangkapan, snorkling wisatawan. Akibat banyaknya kegiatan disekitar perairan dikhawatirkan terjadi kerusakan ekosistem terumbu karang yang

ada. Perhitungan penutupan terumbu karang sangat berguna untuk menentukan kualitas dari ekosistem terumbu karang, oleh sebab itu perlu diadakan penelitian persen penutupan karang di Pulau Gilingan agar dapat menentukan atau melihat keadaan terumbu karang di Pulau Gilingan Kabupaten Sumenep. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai persen penutupan karang yang ada di Pulau Gilingan sehingga diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang menyangkut pemanfaatan serta pengelolaannya.

1.2 Rumusan Masalah

Keberadaan terumbu karang sangat dipengaruhi oleh faktor fisika–kimia perairan. Ekosistem terumbu karang di Pulau Gilingan pada beberapa tahun terakhir ini dikhawatirkan telah mengalami penurunan kualitas karena adanya gejala alam dan aktivitas manusia. Sejauh ini belum diketahui persen penutupan karang hidup di Pulau Gilingan Kabupaten Sumenep.

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui bentuk pertumbuhan karang di Pulau Gilingan Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep.
- b. Mengetahui persen penutupan karang di Pulau Gilingan Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi persen penutupan karang kepada masyarakat lokal, pemerintah daerah dan juga sebagai referensi bagi perguruan tinggi. Sehingga bisa di gunakan referensi untuk manajemen sumber daya karang di Pulau Gilingan.